

Abstrak

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai motivasi prososial pada anggota Komunitas Touch Gereja 'X' Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jenis motivasi prososial yang dominan pada anggota Komunitas Touch Gereja 'X' Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 anggota komunitas.

Alat ukur yang digunakan adalah skenario proyektif motivasi prososial dengan 15 item yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi prososial dari Januz Reykowsky dan telah divalidasi dengan menggunakan content validity. Pengolahan data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 42,85% anggota Komunitas Touch Gereja 'X' Kota Bandung memiliki intrinsic prosocial motivation, sebanyak 34,282% memiliki endocentric motivation dan sebanyak 22,85% memiliki ipsocentric motivation.

Kesimpulan yang diperoleh adalah anggota Komunitas Touch Gereja 'X' Kota Bandung sebagian besar menolong orang lain dengan dilandasi intrinsic prosocial motivation. Faktor yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan motivasi prososial adalah modelling, petunjuk verbal dari keluarga, pemberian feedback, dan konformitas dari lingkungan sosial.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara motivasi prososial dengan modelling, feedback, petunjuk verbal, konformitas dan jenis kelamin. Bagi anggota komunitas yang memiliki intrinsic prosocial motivation disarankan untuk mempertahankan motivasi tersebut dalam menolong masyarakat. Misalnya dengan cara membina komunikasi antara anggota komunitas dengan masyarakat yang diberikan pertolongan sehingga anggota komunitas mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : motivasi prososial, anggota komunitas

Abstract

This research is a descriptive study titled the prosocial motivation in Touch Community Church members 'X' Bandung. This study was conducted to obtain an overview of the types of prosocial motivation is dominant at Touch Community Church members 'X' Bandung. The selection of the sample using purposive sampling method and sample in this study amounted to 35 community members.

Measuring instruments used are projective scenarios prosocial motivation with 15 items created by the researchers based on motivational aspects of prosocial Januz Reykowsky and has been validated by using the content validity. Processing of the data is presented in the form of frequency distributions and cross-tabulations.

The results showed that as many as 42.85% of the members of the Church Community Touch 'X' Bandung has intrinsic prosocial motivation, as much as 34.282% has endocentric motivation and as much as 22.85% have ipsocentric motivation.

The conclusion is a member of Community Church Touch 'X' Bandung largely based on helping others with prosocial intrinsic motivation. Factors that showed a trend toward association with prosocial motivation is modeling, verbal instructions from the family, giving feedback, and the conformity of the social environment.

Researchers propose suggestions for further research on the relationship between prosocial motivation with modeling, feedback, verbal instructions, and gender conformity. For those community members who have intrinsic prosocial motivation is advisable to maintain motivation in helping the community. For example, in a way to foster communication between members of a given community with the help of the community so that community members know what the community needs.

Keywords: prosocial motivation, community members

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka pikir.....	11
1.6 Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Prosocial.....	23
2.1.1 Definisi Tingkah Laku dan Motivasi Prosocial.....	23
2.1.2 Motivasi Prosocial.....	24
2.1.3 Perkembangan Motivasi Prosocial.....	29
2.1.4 Aspek Motivasi Prosocial.....	30
2.1.5 Bentuk-Bentuk Motivasi Prosocial.....	32
2.1.6 Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Perkembangan Motivasi Prosocial.....	34
2.2 Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	38
2.2.1 Pengertian Dewasa Awal	38
2.2.2 Karakteristik Dewasa Awal.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	41
3.2 Variabel dan Definisi operasional	42
3.2.1 Variabel Penelitian.....	42
3.2.2 Definisi Operasional.....	42
3.3 Alat Ukur.....	43
3.3.1 Alat Ukur Motivasi Prosocial.....	43
3.3.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	51
3.3.3 Pengujian Alat Ukur	51
3.3.3.1 Uji Validitas Alat Ukur.....	51

3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	52
3.4.1 Populasi Sasaran	52
3.4.2 Karakteristik Populasi.	52
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.5 Teknik Analisis Data.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Pikir	21
Skema 3.1 Prosedur Penelitian	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1	Indikator Alat Ukur	48
--------------------	---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Pribadi
Lampiran 2	Data Penunjang
Lampiran 3	Alat Ukur Motivasi Prosocial